

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif, yang memiliki tujuan untuk melihat fenomena yang terjadi. Penyajian data penelitian ini berupa angka dan pengkajian menggunakan statistik (Sugiyono, 2015). Penelitian ini merupakan penelitian non ekperimental potongan silang (*cross sectional*), yaitu penelitian dengan perhitungan atau pengumpulan data-data populasi atau sampel dalam waktu bersamaan pada variabelnya (Notoatmodjo, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Iroyudan, Guwosari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan melakukan penelitian di SD Negeri 1 Iroyudan yaitu, tempatnya yang susah sinyal dan membuktikan hasil wawancara kepada orang tua sekolah dasar bahwasanya orang tua mengatakan anak cenderung lebih malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Waktu penelitian

Penelitian penulisan proposal hingga penulisan laporan akhir, yaitu bulan Februari – Agustus 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu jumlah orang atau *subject* yang memiliki karakteristik tertentu serta kualitas yang diterapkan peneliti di mana dapat diteliti dan diambil kesimpulannya (Sujarweni, 2014). Populasi pada penelitian ini yaitu wali murid kelas 1-6 Sekolah Dasar Negeri 1 Iroyudan, Guwosari Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang berjumlah 85 orang, yang melakukan pendampingan pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 pada bulan Februari 2022.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi yang mempunyai karakteristik sehingga digunakan untuk mewakili populasi penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel *random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak yang telah masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah diterapkan. Caranya yaitu dengan mengundi nama-nama calon partisipan hingga memenuhi jumlah sampel yang diharapkan.

Berdasarkan Nursalam (2013), rumus besar sampel menggunakan rumus

Slovin sebagai berikut ini:
$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan

Sempel: n

Populasi: N

Batas toleransi kesalahan: $e = 5\% = 0,05$

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{85}{1 + 85 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{85}{1 + 85 (0,0025)}$$

$$n = \frac{85}{1,2125}$$

Jadi $n = 70,1030$ dibulatkan menjadi 71 responden.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukannya pengambilan sampel, peneliti menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dimiliki oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014).

a. Kriteria inklusi:

- 1) Seseorang yang sedang melakukan pendampingan pembelajaran daring saat di rumah.
- 2) Wali murid kelas 1-6 yang sanggup menjadi narasumber secara ikhlas tanpa ada paksaan dan menandatangani *informed consent*.
- 3) Seseorang yang melakukan pendampingan pembelajaran daring dan tinggal serumah dengan siswa

b. Kriteria eksklusi

- 1) Wali murid peserta didik SD Negeri 1 Iroyudan kelas 1-6 yang pernah tinggal kelas.
- 2) Wali murid yang pernah terkonfirmasi COVID-19, berdasarkan pengakuan dari responden.

D. Variabel

Variabel penelitian ialah semua materi yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat stres wali murid terkait pembelajaran dalam jaringan.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional diartikan sebagai suatu prosedur untuk mempermudah dalam pengambilan data variabel yang mencakup nama variabel, definisi operasional, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan seperti nominal, ordinal, interval dan rasio (Surahman, 2016).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Tingkat stres wali murid terkait pembelajaran dalam jaringan	Respon individu terhadap stres yang dialami mengakibatkan respon fisiologis, psikologis dan perilaku kesulitan bersantai, gangguan gairah pada saraf, mudah gelisah atau marah, mudah tersinggung dan tidak sabar yang dialami orang tua pada saat pendampingan pembelajaran dalam jaringan	Kuesioner yang dipakai yaitu instrumen DASS 42 item dengan 14 pertanyaan stres	Stres normal: 0-14 Stres ringan: 15-18 Stres sedang: 19-25 Stres berat: 26-33 Stres sangat berat: >34	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Perangkat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner.

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang dilengkapi dengan jumlah pertanyaan tertulis yang bermaksud untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pengalaman dan pengetahuannya (Sujarweni, 2014).

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur stres adalah kuesioner DASS 42 sudah diuji validitas oleh Damanik (2010) yang terdiri dari 14 pertanyaan. Skala ukur menggunakan *likert*:

0 = Tidak Pernah

1 = Kadang-Kadang

2 = Sering

3 = Selalu

Skor yang sudah didapatkan kemudian dikategorikan menjadi

Stres Normal = 0-14

Stres Ringan = 15-18

Stres Sedang = 19-25

Stres Berat = 26-33

Stres Sangat Berat = >34

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Stres

No	Indikator	Nomor item pertanyaan	Jumlah
1	Kesulitan bersantai	3, 8, 10	3
2	Gangguan atau gairah syaraf	5, 12	2
3	Mudah gelisah atau marah	1, 4, 14	3
4	Mudah tersinggung	2, 7, 9	3
5	Tidak sabar	6, 11, 13	3
Total			14

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam satu penelitian (Nursalam, 2013). Cara pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner dan diperoleh secara langsung dari responden. Adapun langkah-langkah dalam mengumpulkan data sebagai berikut.

- a. Pertama-tama peneliti meminta izin ke Sekolah Dasar Negeri 1 Iroyudan, setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, peneliti memastikan responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh peneliti.

- b. Peneliti meminta daftar alamat rumah masing-masing siswa dari pihak sekolah, kemudian peneliti melakukan kunjungan pada tiap rumah yang dijadikan sampel penelitian.
- c. Sampel pada penelitian ini yaitu wali murid kelas 1-6 yang berjumlah 71 responden.
- d. Selanjutnya peneliti memperkenalkan diri setelah itu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, lalu menjelaskan bagaimana cara melakukan pengisian kuesioner yang berbentuk *hard file*, serta kesediaan menjadi responden.
- e. Setelah responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, lalu peneliti memberikan *informed consent* kepada responden, selanjutnya peneliti menggunakan persetujuan kepada narasumber selama pengisian kuesioner, untuk mempertanyakan mengenai hal apa yang tidak dipahami.
- f. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti melakukan pengecekan kembali lembar kuesioner untuk memastikan kuesioner sudah terjawab semua, setelah itu dikumpulkan dan dilakukannya pengelolaan atau analisis data.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkannya, dan dapat mengutarakan data-data yang sudah diteliti variabelnya. Instrumen pada penelitian ini menggunakan pertanyaan DASS 42 yang sudah dilakukan uji coba validitas oleh Damanik (2010) dengan hasil korelasi *pearson product moment* yaitu 0,3532 - 0,82 sehingga dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Instrumen yang sudah baik tidak bersifat tendensius yang mendorong narasumber untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel memiliki data yang dapat dipercaya (Arikunto, 2010). Instrumen DASS 42 sudah dilakukan uji coba reliabilitas oleh Damanik (2010) dengan hasil nilai *Cronbach's Alpha* memperoleh instrumen reliabel dengan nilai α 0,8806.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Motode pengelolaan data

Merupakan cara penting yang digunakan untuk mendapatkan serta mengelola data yang mentah kemudian diolah menjadi data yang berkualitas. Menurut Notoadmodjo (2014) tahapan-tahapan yang dilakukan mengelola data sebagai berikut:

a. *Editing*

Untuk meminimalisi adanya data yang belum sesuai dan mengurangi kesalahan input data sebelum memasukan data ke excel dilakukan pengeditan dan akan diproses menggunakan *software* SPSS.

b. *Coding*

Coding adalah suatu pemberian kode pada masing-masing data berupa angka atau huruf untuk mempermudah saat pengolahan data. *Coding* yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1) Tingkat stres

Koding 1: Stres Normal

Koding 2: Stres Ringan

Koding 3: Stres Sedang

Koding 4: Stres Berat

2) Jenis kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

3) Tingkat pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

4) Pekerjaan orang tua (responden)

0: Tidak bekerja

1: Buruh

2: Karyawan

3: PNS

4: Lain-lain

5) Pendapatan orang tua

1 = < UMR (1.850.000)

2 = > UMR (1.850.000)

c. *Entry Data*

Entry data adalah memasukkan data ke dalam aplikasi SPSS 20 berdasarkan variabel yang diteliti.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan ulang untuk mengetahui adanya kesalahan pengkodean dan ketidaklengkapan serta adanya data yang hilang, mengetahui variabel data, dan kekonsistenan data. Dalam penelitian ini peneliti mengecek ulang data kemudian data yang sudah benar dimasukkan ke dalam komputer.

e. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses penempatan data yang sudah diperoleh lalu disusun ke dalam bentuk tabel.

2. Analisis data

Analisis univariat disebut sebagai analisis yang menggunakan satu variabel dan penelitian deskriptif. Analisis ini untuk melihat karakteristik pada narasumber, tingkat stres orang tua terkait pembelajaran dalam jaringan.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

Persentase: P

Frekuensi data: F

Total sampel penelitian: N

I. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapat surat hasil uji etik dengan nomer surat Skep/0184/KEP/VII/2020. Kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada responden dengan memperhatikan prinsip-prinsip etik (Notoadmodjo, 2014). Etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian keperawatan yaitu (Dharma, 2011):

a. *Informed consent* (persetujuan)

Peneliti tidak melakukan unsur paksaan kepada subjek (responden) untuk melibatkan dalam penelitian dalam penelitian atau tidak. Apabila responden setuju maka responden menandatangani lembar persetujuan, jika tidak bersedia menjadi narasumber maka peneliti menghormati hak responden dan tidak boleh memaksanya.

b. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan tentang informasi yang sudah diberikan oleh responden seperti: identitas, nama, alamat, dan jenis kelamin. Peneliti melakukan pengkodean untuk menjaga kerahasiaan responden.

Untuk kode kerahasiaan responden:

Orang tua 1, anak 1 : OT1, A1

Orang tua 2, anak 2 : OT2, A2

Orang tua 3, anak 3 : OT3, A3

Orang tua 4, anak 4 : OT4, A4

Orang tua 5, anak 5 : OT5, A5

c. *Justice* (keadilan)

Prinsip keadilan dalam penelitian ini menjamin bahwa semua subjek, memperoleh keuntungan yang sama antara satu dengan yang lainnya, tanpa membeda-bedakan status gender, agama, dan lainnya. Selain itu, responden yang terlibat dalam penelitian mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan.

J. Pelaksanaan Penelitian

Beberapa tahapan yang dilakukan saat pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum melakukan penelitian, beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Mencari permasalahan yang terjadi di sekitar lingkungan yang belum terselesaikan untuk diambil kemudian dijadikan sebuah judul dan akan dilakukan pengkajian.
- b. Menentukan permasalahan yang terjadi kemudian menyusun judul.
- c. Melangsungkan pengajuan judul skripsi kepada dosen pembimbing.
- d. Melakukan konfirmasi dan konsultasi mengenai judul skripsi ke pembimbing.
- e. Setelah Pembimbing Mengesahkan Judul, Peneliti Melakukan Penyusunan Proposal Tentang "Gambaran Tingkat Stres Wali

Murid Terkait Pembelajaran Dalam Jaringan Sekolah Dasar di Masa Pandemi COVID-19”.

- f. Peneliti memasukkan judul yang sudah disetujui oleh PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- g. Proposal dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- h. Peneliti melakukan seminar proposal.
- i. Peneliti melakukan revisi sesuai arahan yang diberikan oleh dosen penguji dan pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan, ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Peneliti datang ke bagian PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk mengurus surat izin etik.
- b. Peneliti menentukan waktu pengambilan data.
- c. Peneliti datang ke sekolah lalu melakukan perizinan kepada pihak sekolah melalui kepala sekolah dalam pengambilan data.
- d. Peneliti berkunjung ke rumah responden lalu menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu mengenai gambaran tingkat stres orang tua terkait dengan pembelajaran dalam jaringan sekolah dasar.
- e. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden.
- f. Peneliti membagikan kuesioner secara langsung
- g. Kemudian responden melakukan pengisian kuesioner yang telah disetujui.
- h. Mengecek kelengkapan kuesioner yang sudah di isi.

3. Tahap penyusunan laporan penelitian
 - a. Peneliti melakukan pengecekan data secara teliti.
 - b. Peneliti memasukkan kode pada data yang telah diperoleh.
 - c. Semua data dimasukkan ke dalam SPSS.
 - d. Membuat analisis variabel ke dalam SPSS.
 - e. Hasil dari penelitian dimasukkan dalam laporan BAB 4 dan BAB 5.
 - f. Hasil akhir dari penelitian diseminarkan oleh dosen penguji dan pembimbing.
 - g. Peneliti melakukan revisi laporan sesuai arahan yang diberikan oleh dosen penguji dan pembimbing.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN